

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus continuity of care pada Ny. R usia 28 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, bayi baru lahir, masa neonatus hingga pelayanan nifas, dilakukan pemantauan secara intensif dan dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif sebagai deteksi dini untuk mengurangi factor – factor resiko yang dapat terjadi mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa neonatus dan pelayanan nifas.

1.1.1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan Ny. R dimulai dari usia kehamilan 34 minggu 3 hari sampai dengan 37 minggu 4 hari. Selama kehamilan Ny. R melakukan ANC sudah sesuai dengan standar pelayanan 10 T dan memenuhi kriteria peraturan Kemenkes yaitu lebih dari 6 kali kunjungan yakni 2 kali pada trimester pertama, 3 kali di trimester kedua dan 3 kali saat trimester ketiga serta dilengkapi dengan pemeriksaan USG oleh dokter spesialis obgyn. Selama kehamilan Ny. R dalam keadaan baik, tidak ditemukan adanya masalah, penyulit maupun komplikasi. Asuhan komplementer yang diberikan saat kehamilan yaitu prenatal yoga, gymball dan pelvic rocking.

1.1.2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan Ny. R dilakukan asuhan komplementer berupa massage effleurage untuk mengurangi nyeri persalinan. Proses persalinan dimulai pada kala I pukul 12.30 WIB dengan pembukaan 1 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 18.00 WIB. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi kala IV selama 2 jam dengan hasil pemantauan semua bagus tidak ada komplikasi. Persalinan pada Ny. R berlangsung normal dan ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit.

1.1.3. Asuhan Masa Nifas

Asuhan nifas pada Ny. R dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. R sejak kunjungan ke-1 hingga ke-4 semua dalam kondisi baik, tidak ditemukan adanya komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Hanya pada saat kunjungan nifas ke-2 asi ibu sedikit kurang lancer sehingga dilakukan asuhan kebidanan komplementer pijat oksitosin.

1.1.4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. R dilakuakn secara komprehensif . Bayi lahir tanggal 5 April 2024 pukul 18.16 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 10/10, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin perempuan dengan berat lahir 3100 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 34cm, lingkar dada 31 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali pada 12 jam pertama, hari ke 3, hari ke 8 dan pada hari ke 38 bayi dilakukan asuhan

komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi akan menjadi semakin berkualitas dan bayi dapat tumbuh dengan sehat sesuai perkembangannya. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. R dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1.2.1. Bagi Institusi

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.2 Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan konsisten menerapkan asuhan komplementer agar senantiasa memberikan kepuasan dan banyak manfaat kepada pelanggan dengan pelayanan yang berkualitas.

5.2.3 Bagi Klien dan Keluarga

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir khususnya dalam menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

5.2.4 Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis terus dapat menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif dan mempertahankan pemberian asuhan komplementer kepada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir serta terus meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat memberikan pelayanan yang professional dan berkualitas.

